

## **PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI PUPUK ORGANIK DI KELURAHAN BONTOPARANG KAB. GOWA**

Syahrir<sup>1)</sup>, Muh.Ilyas Syarif<sup>1)</sup>, Pebrianto Aris Nainggolan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>2)</sup> Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### **ABSTRACT**

The condition of food waste from lesehan restaurant in bili-bili tourism compiled ujungbulo gowa district piled very much. This needs to be done in the utilization of waste into organic fertilizer. If in the let alone the garbage will accumulate and rot, but if converted into organic fertilizer can be used for crops, agriculture and plantations. Public awareness of waste processing into organic compost is still low because the level of knowledge about waste processing is still low as well. For that the importance of counseling and training of household waste processing into organic fertilizer. Methods of implementation of community service activities are carried out three activities of the implementation of extension of villagers tip bulo, Training using machine tool enumerator or waste disposal waste and processing assistance into organic fertilizer. The outcome of this dedication is expected by the people of lesehan bili-bili in ujungbulo end hamlet can increase the knowledge about how to process food waste into organic fertilizer independently so it can be utilized for crops, agriculture and plantation in gowa regency. From the results achieved, the provision of counseling on the processing of organic waste can provide the public with the knowledge of the procedures for processing household waste into organic fertilizer, the community of Ujung Bulo Village can also find out how household waste is processed with household garbage crushing.

**Keywords:** *waste, enumerator, organic fertilizer*

### **1. PENDAHULUAN**

Dusun ujung bulo terletak di Kelurahan Bontopallarang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Letak geografis dusun ujung bulo berdekatan dengan daerah wisata bendungan bili-bili. Hal ini membuat peluang bagi warga dusun ujung bulo berprofesi sebagai penjual makanan didekat daerah wisata bili-bili. Wisata bili-bili yang ramai akan pengunjung terutama pada akhir pekan membuat banyak tumpukan sampah rumah tangga. Tiap hari, sampah rumah tangga di daerah wisata bili-bili bertambah banyak. Jika tidak diolah, sampah-sampah makanan tersebut hanya akan menumpuk dan membusuk. Apalagi para pemulung hanya mengangkut sampah plastik dan kertas. Padahal sampah bisa diolah dengan mesin pengolah dan menghasilkan pupuk organik.

Mesin Kompos Sampah Organik adalah sebuah rangkaian mesin yang memiliki fungsi untuk memproduksi pupuk kompos dari sampah organik. Untuk membuat kompos dari Sampah Organik ada beberapa tahapan proses yang harus dilakukan, antara lain penghancuran atau perajangan sampah organik. Kemudian mengayak sampah sesuai ukuran, mencampur bagian-bagian bahan pembuat pupuk kompos, menggranulakan campuran bahan dan mengeringkannya.

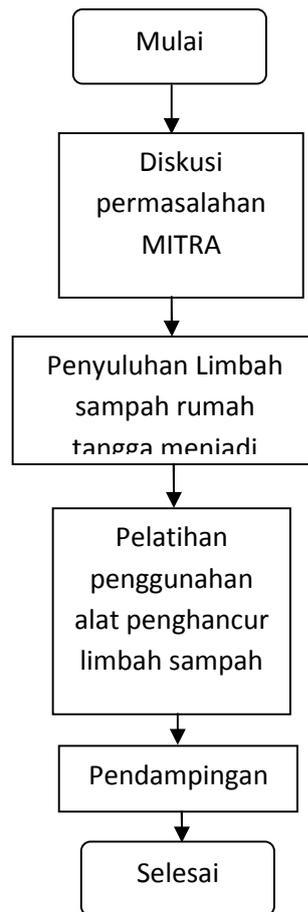
Jika seluruh tumpukan sampah telah diolah, pengolahan pupuk organik akan difokuskan pada pengolahan sampah baru. Sampah yang belum membusuk membutuhkan perlakuan berbeda untuk dekomposing selama 14 hari. Dari pemrosesan sampah di daerah wisata bili-bili, setiap harinya bisa diproduksi pupuk organik yang hasil pupuk tersebut bisa di manfaatkan oleh petani disekitar kelurahan bontopallarang. Oleh Karena itu pentingnya dilakukan pendampingan penyuluhan dan pelatihan kepada warga dusun ujung bulo tentang dekomposing sampah menjadi pupuk organik.

### **2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang kami tawarkan yang merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan warga dusun ujung bulo sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Syahrir, Telp. 081332363427, syahrir@poliupg.ac.id



1. Mengadakan Penyuluhan tentang pentingnya pengolahan limbah sampah menjadi pupuk organik. Adapun penyuluhan tersebut mengenai proses pembuatan pupuk kompos organik dari sampah rumah tangga seperti daun kol, wortel, tomat dan sampah sayur-mayur dan sampah plastik dan kertas dan menjelaskan bagaimana cara memisahkan dan ditaruh lokasi pengolahan sampah organik. Selanjutnya menjelaskan bagaimana sampah tersebut diolah melalui proses fermentasi menggunakan pupuk kandang baik seperti kotoran sapi dan kambing.
2. Mengadakan Pelatihan Penggunaan mesin pencacah atau mesin penghancur limbah sampah rumah tangga. Pelatihan ini berisi tentang penggunaan mulai dari memasukkan sampah ke alat penghancur sampai mengoperasikan alat dan maintenance alat jika terjadi kerusakan.
3. Mengadakan pendampingan proses pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik. Pendampingan ini di rencanakan sebanyak 2 kali sesudah diadakannya penyuluhan dan pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang sudah dilakukan selama 8 bulan secara resmi oleh tim politeknik melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bontoparang kabupaten gowa adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pemberian Penyuluhan Materi Pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi pupuk dan hasil karya rumah tangga oleh narasumber seperti yang di tunjukkan gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Penyuluhan Materi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga



Gambar 2. Penyuluhan Materi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

Metode pemberian materi penyuluhan di bawakan oleh tim pakar dari nara sumber pengolahan sampah Provinsi Sulawesi Selatan seperti yang di tunjukkan gambar 3. Hal ini bertujuan agar masyarakat mendapatkan pengalaman langsung tentang hasil-hasil pupuk organik dari sampah di kota Makassar.



Gambar 3. Penyuluh dari narasumber prov sulsel

2. Pemberian Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Limbah Rumah Tangga dengan menggunakan Alat Penghancur Sampah seperti yang di tunjukkan gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Limbah Rumah tangga



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Limbah Rumah Tangga

Dari hasil wawancara sesudah penyuluhan sampai pendampingan di dapatkan tingkat pengetahuan masyarakat semakin bertambah. Hasil dari kegiatan wawancara pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara Kegiatan pelaksanaan Penyulhan sampai Pendampingan

No	Kegiatan Pelaksanaan	Pengetahuan Pupuk Organik Sebelum Pengabdian	Pengetahuan Pupuk Organik Sesudah Pengabdian
1	Penyuluhan materi	Belum Mengerti Pupuk Organik	Sudah mengerti Pupuk Organik
2	Pelatihan	Belum mengerti Cara mengolah pupuk organik	Sudah mengerti mengolah pupuk organik
3	Pendampingan	Belum mengerti cara menggunakan alat Penghancur pupuk organik	Sudah mengerti cara menggunakan alat penghancur pupuk organik

#### 4. KESIMPULAN

1. Dari Hasil Penyuluhan pemanfaatan limbah rumah tangga ke masyarakat kelurahan bontoparrang dapat menambah pengetahuan tentang nilai tambah ekonomi pemanfaatan limbah sampah rumah tangga dan dapat memanfaatkan lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Dengan memberikan pelatihan tentang cara kerja Alat penghancur limbah sampah rumah tangga masyarakat menambah pengetahuan masyarakat tentang cara membuat pupuk organik

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. 2013. Membuat Pupuk Cair Bermutu dari Limbah Kambing. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol. 30 No. 6: 5 - 7.
- Santi, S. S. 2008. Kajian Pemanfaatan Limbah Nilam untuk Pupuk Cair Organik dengan Proses Fermentasi. *Jurnal Teknik Kimia* Vol. 2, No. 2: 17 - 175.
- Sulaeman, Y. dan U. Haryati. 2010. Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang dan Fosfat Alam. *Prosiding Seminar Nasional Sumberdaya Lahan Pertanian*. Bogor. 30 November - 1 Desember 2010.
- Sulaeman, Y., Suparto, dan Eviati. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah. Bogor

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada UPPM Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membiyai pengabdian ini.